



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Organisasi Lingkar Ganja Nusantara merupakan organisasi nirlaba yang dibuat untuk melegalisasikan ganja di Indonesia. Kampanye yang dijalankan yaitu Legalisasi Ganja di Indonesia untuk kebutuhan medis. Organisasi Lingkar Ganja Nusantara percaya hasil dari kampanye tersebut dapat bermanfaat bagi bangsa Indonesia. Kampanye Legalisasi Ganja di Indonesia bisa berjalan setelah melalui beberapa tahap, seiring bertambahnya umur dan anggota organisasi. Dimulai dari kesamaan pemikiran dari *focus group discussion* sehingga terbentuknya organisasi Lingkar Ganja Nusantara, sampai pada strategi untuk melegalisasikan ganja di Indonesia.

Hasil dari riset yang telah dilakukan oleh anggota organisasi Lingkar Ganja Nusantara digunakan sebagai data pada taktik kampanye untuk mengedukasi masyarakat Indonesia tentang tanaman ganja. Dari data tersebut, kegiatan kampanye mulai dibentuk dan direncanakan tentang bagaimana organisasi dapat melegalisasikan ganja di Indonesia. Kegiatan kampanye yang dilakukan oleh organisasi untuk tercapainya tujuan dari kampanye yaitu kegiatan seminar, menggunakan media komunikasi konvensional dan modern, serta aksi demonstrasi tahunan.

Media komunikasi konvensional yang digunakan berupa buku bacaan yang seluruhnya berisi mengenai tanaman ganja serta manfaat dan sejaharnya, sedangkan media modern yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan –

pesan yang ada dalam kampanye menggunakan media online dan media sosial yang dimiliki oleh organisasi Lingkar Ganja Nusantara. Pesan yang dipilih dalam kegiatan kampanye adalah manfaat tanaman ganja untuk pengobatan beberapa penyakit, salah satunya untuk menyembuhkan penyakit Diabetes.

Merujuk pada sepuluh tahapan perencanaan kampanye yang telah penulis gunakan untuk penelitian ini, ada tiga tahapan yang belum organisasi Lingkar Ganja Nusantara didalamnya, yaitu terkait dengan skala waktu yang ditentukan dalam kampanye, tahap evaluasi, dan peninjauan kembali kegiatan kampanye. Skala waktu kampanye tidak ditentukan oleh organisasi Lingkar Ganja Nusantara karena sulitnya menentukan waktu yang tepat kapan kampanye akan selesai, dilihat dari konten kampanye yaitu mencoba untuk melegalisasikan ganja di Indonesia.

Kampanye masih terus berlanjut sampai tanaman ganja di Indonesia bisa dipergunakan untuk pengobatan. Tahap evaluasi dan peninjauan kembali memang tidak pernah masuk dalam agenda kampanye yang dijalankan oleh organisasi Lingkar Ganja Nusantara. Strategi kampanye yang digunakan oleh organisasi Lingkar Ganja Nusantara bersifat persuasif dan merupakan jenis kampanye edukatif.

5.2 Saran

Merujuk kepada hasil yang ditemukan, penulis memiliki saran terkait implementasi strategi kampanye Legalisasi Ganja di Indonesia yang dilakukan oleh organisasi Lingkar Ganja Nusantara, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Menurut penulis, tahapan perencanaan kampanye harus lebih diperhatikan oleh organisasi Lingkar Ganja Nusantara sehingga tujuan kampanye bisa tercapai. Organisasi Lingkar Ganja Nusantara juga bisa mencontoh kampanye yang sudah dilakukan oleh tim kampanye Amandemen 64 di negara bagian Colorado, AS, seperti yang sudah penulis jabarkan dalam sub bab pembahasan penelitian ini.

5.2.2 Saran Akademis

Menurut penulis, penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan metode penelitian kuantitatif. Pengembangan dapat menggunakan objek penelitian yang sama, yaitu kampanye legalisasi ganja di Indonesia. Penelitiannya seperti Efektivitas kampanye legalisasi ganja di Indonesia terhadap para pengguna ganja di Indonesia.

